

ABSTRAK

HUBUNGAN SARANA SANITASI RUMAH TANGGA DAN PENCEGAHAN PENYEBARAN PENYAKIT DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA 0-59 BULAN DI KECAMATAN CUKUH BALAK KABUPATEN TANGGAMUS TAHUN 2025

Oleh

NORA WILYA OVALIA

Stunting merupakan kondisi di mana panjang atau tinggi badan anak balita lebih rendah dengan standar usianya, yang merupakan kekurangan gizi kronis, yang dapat disebabkan oleh sarana sanitasi rumah tangga dan pencegahan penyebaran penyakit. Lingkungan yang tidak sehat dan sanitasi yang buruk dapat meningkatkan risiko infeksi berulang pada anak, yang pada akhirnya menghambat pertumbuhan dan perkembangan optimal. Pada tahun 2023–2024, prevalensi *stunting* di Provinsi Lampung menurun dari 14,9% menjadi 14,09%, dan di Kabupaten Tanggamus dari 17,1% menjadi 14,25%. Namun, Kecamatan Cukuh Balak tetap ditetapkan sebagai lokus *stunting* karena adanya tren peningkatan proporsi kasus dari tahun ke tahun. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara sarana sanitasi rumah tangga dan upaya pencegahan penyebaran penyakit dengan kejadian *stunting* pada balita di Kecamatan Cukuh Balak, Kabupaten Tanggamus, tahun 2025. Penelitian ini menggunakan metode *case control*, yaitu penelitian analitik yang membandingkan kelompok kasus (balita *stunting*) dengan kelompok kontrol (balita tidak *stunting*). Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus hingga September 2025 dengan jumlah sampel sebanyak 222 responden, terdiri dari 111 sampel kasus dan 111 sampel kontrol. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Fisher* dan regresi logistik biner. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara faktor sarana sanitasi rumah tangga dengan kejadian *stunting*, meliputi pembuangan sampah rumah tangga ($p=0,000$; $OR=2,542$), pembuangan limbah ($p=0,003$; $OR=7,230$), dan penggunaan jamban ($p=0,000$; $OR=6,673$). Selain itu, faktor pencegahan penyebaran penyakit seperti pengelolaan tinja anak juga berhubungan signifikan dengan kejadian *stunting* ($p=0,000$; $OR=37,159$). Penggunaan jamban merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap kejadian *stunting* di Kecamatan Cukuh Balak, Kabupaten Tanggamus, tahun 2025.

Kata Kunci: Pencegahan Penyebaran Penyakit, Sanitas Lingkungan, Sarana Sanitasi, STBM, *Stunting*.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN HOUSEHOLD SANITATION FACILITIES AND DISEASE PREVENTION WITH THE INCIDENCE OF STUNTING AMONG CHILDREN AGED 0–59 MONTHS IN CUKUH BALAK DISTRICT, TANGGAMUS REGENCY, 2025

NORA WILYA OVALIA

Stunting is a condition in which the length or height of a toddler is lower than the standard for their age, which is a chronic malnutrition, which can be caused by household sanitation facilities and disease prevention efforts. Unhealthy environments and poor sanitation can increase the risk of recurrent infections in children, which ultimately hinders optimal growth and development. In 2023–2024, the prevalence of stunting in Lampung Province decreased from 14.9% to 14.09%, and in Tanggamus Regency from 17.1% to 14.25%. However, Cukuh Balak District remains designated as a stunting locus due to the increasing trend in the proportion of cases from year to year. The purpose of this study was to analyze the relationship between household sanitation facilities and disease prevention efforts with the incidence of stunting in toddlers in Cukuh Balak District, Tanggamus Regency, in 2025. This study used a case-control method, namely an analytical study that compares the case group (stunted toddlers) with the control group (non-stunted toddlers). The study was conducted from August to September 2025 with a sample of 222 respondents, consisting of 111 cases and 111 controls. Data analysis was performed using the Fisher exact test and binary logistic regression. The results showed a significant association between household sanitation facilities and stunting, including household waste disposal ($p=0.000$; $OR=2.542$), waste disposal ($p=0.003$; $OR=7.230$), and latrine use ($p=0.000$; $OR=6.673$). Furthermore, disease prevention factors, such as child feces management, were also significantly associated with stunting ($p=0.000$; $OR=37.159$). Latrines were the most dominant factor influencing stunting in Cukuh Balak District, Tanggamus Regency, in 2025.

Keywords: Disease Prevention, Environmental Sanitation, Sanitation Facilities, STBM, Stunting.